Irma Dianita. (2006). Perbedaan Perilaku Prososial Anak Setelah menonton Film Animasi Budi Pekerti Anak. Skripsi Sarjana Strata 1, Tidak diterbitkan. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

INTISARI

Perilaku prososial anak perlu dikembangkan agar terbina hubungan sosial yang harmonis. Perilaku prososial anak seperti tolong-menolong, bekerjasama dan persahabatan dapat dipengaruhi peranan media massa yaitu melalui suatu model atau tokoh film yang ditayangkan oleh media massa. Film animasi adalah salah satu acara televisi yang digemari oleh anak-anak, namun 84 % tayangan film animasi yang ditayangkan tidak layak dikonsumsi untuk anak-anak. Film tersebut banyak mengandung adegan antisosial (58,4%) daripada adegan prososial (41,6%). Hal ini yang membuat khawatir para orangtua terhadap perkembangan perilaku prososial anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perubahan perilaku prososial anak setelah menonton film animasi *Budi Pekerti Anak*. Subyek penelitian ini adalah anak-anak usia 10-11 tahun, yang memiliki kategori perilaku prososial cukup, jumlah subyek 5 orang (N = 5). Pengukuran perilaku prososial anak menggunakan metode angket. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Uji hipotesis menggunakan uji t-test dan wilcoxon.

Hasil dari pengujian *t-test* memiliki signifikan 0,000 (<0,05) dan uji Wilcoxon signifikan 0,042 (<0,05), kedua uji tersebut menunjukkan bahwa perilaku prososial sebelum menonton film animasi (pretest) berbeda dengan perilaku prososial setelah menonton film animasi (posttest). Dari hasil data pretest dan posttest terdapat kenaikan skor angket perilaku prososial sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan perilaku prososial anak setelah menonton film animasi My Adventure.

Saran yang disampaikan pada pihak media perfilman animasi supaya memperhatikan tayangan yang pantas bagi anak, misal tayangan dengan tema untuk mendidik budi pekerti anak dapat meningkatkan perilaku Prososial anak. Saran untuk orangtua adalah adanya pendampingan saat anak menonton film supaya memberikan pemahaman bagi anak tentang film yang ditontonnya.

Kata Kunci: Film animasi, Budi Pekerti Anak, Perilaku Prososial.